

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pemberdayaan sistem Daarut Tauhiid Peduli dalam pembinaan agama di Rumah Peduli Yatim di Kota Pematang Siantar terbagi dua yaitu pemberdayaan sistem secara lembaga dan keagamaan. Adapun pemberdayaan sistem secara Lembaga yakni; (1). Kedisiplinan lembaga dalam membayar honor pengurus di Rumah Peduli Yatim Daarut Tauhiid Peduli Kota Pematang Siantar, (2). Kedisiplinan biaya operasional, (3). Kedisiplinan laporan kegiatan. Sedangkan pemberdayaan sistem secara keagamaan yakni pembinaan agama yang dibahas dari segi akhlak santri kepada Allah yakni; disiplin dalam sholat lima waktu, disiplin menghafal Al-Qur'an dan juga disiplin zikir pagi dan sore. Sedangkan akhlak santri terhadap manusia yakni; kedisiplinan santri salam santun kata dan perbuatan kepada ustaz dan musyrifahnya yang ditinjau dari adab santri ketika belajar maupun tutur kata santri ketika meminta bantuan kepada musyrifanya.
2. Faktor penunjang pemberdayaan sistem Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli dalam pembinaan agama di Rumah Peduli Yatim di Kota Pematang Siantar secara lembaga meliputi; sejahteranya pengurus rumah peduli yatim, terdapatnya jadwal keseharian santri sehingga kegiatan

pemberdayaan dijalankan secara teratur. Terdapatnya infaq, shadaqah dan donatur tetap sebagai biaya operasional Rumah Peduli Yatim dan juga faktor penunjang secara keagamaan adalah adanya partisipasi santri dalam kegiatan pembinaan agama dilaksanakan.

3. Faktor penghambat pemberdayaan sistem Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli dalam pembinaan agama di Rumah Peduli Yatim di Kota Pematang Siantar yakni dari faktor penghambat secara lembaga adalah keterlambatan pembayaran honor pendamping walau hanya beberapa bulan terakhir ini. faktor penghambat secara keagamaan meliputi, aspek psikologis santri seperti suasana hati, pubertas dan juga sifat jahil santri.

B. SARAN

Setelah melakukan penarikan kesimpulan, peneliti mendapati beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan, diantaranya:

1. Bagi LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli Sumatera Utara khususnya program kemanusiaan yakni Rumah Peduli Yatim yang berada di Kota Pematang Siantar, penulis berharap santri mukim dapat dikembangkan lagi kemampuannya sesuai minat dan bakat karena dari hal tersebutlah dapat menggali potensi yang dimiliki setiap anak atau santri mukim.
2. Bagi kalangan masyarakat di sekitaran Rumah Peduli Yatim agar terus mendukung program tersebut dengan berpartisipasi dan mempertahankan bantuannya dengan menjadi donatur tetap terhadap program-program yang dilaksanakan karena pentingnya menyantuni dan melindungi anak yatim.

3. Kepada para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai tema yang sama agar lebih teliti dalam menggali informasi mengenai kegiatan pemberdayaan yang dilakukan terhadap santri yatim di Rumah Peduli Yatim yang ada di seluruh Indonesia.

